

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, sedangkan jenis penelitiannya adalah study kasus. Pendekatan kualitatif dimaksudkan supaya peneliti memahami fenomena yang terjadi pada subyek penelitian baik berupa perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya, dengan cara pandang holistik serta dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan juga bahasa, pada latar khusus yang alamiah dengan menggunakan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup> Alasan penggunaan metode kualitatif karena peneliti akan menganalisa Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X Madrasah Aliyah Wachid Hasyim dan Madrasah Aliyah Putri Miftahul Ulum Kebun Baru. Berdasarkan pendapat Moleong di atas tentang pendekatan kualitatif, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan jenis deskriptif-analisis. Menurut Sugiyono metode deskriptif adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian dan tidak digunakan untuk menyimpulkan secara luas.<sup>2</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Wachid Hasyim dan Madrasah Aliyah Putri Miftahul Ulum Kebun Baru Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan, dan

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2012), hlm. 6

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 21.

peneliti dalam penelitian ini meneliti tentang “Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas X Madrasah Aliyah Wachid Hasyim”.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran dan keikutsertaan peneliti dalam suatu penelitian merupakan suatu hal yang sangat pokok dan vital sebagai pengumpul data. Kehadiran dan keikutsertaan peneliti tidak bisa dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan waktu yang cukup, sehingga peneliti dapat mempelajari secara obyektif bagaimana Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas X Madrasah Aliyah Wachid Hasyim dan Madrasah Aliyah Putri Miftahul Ulum Kebun Baru. Kelebihan yang bisa diperoleh dari kehadiran peneliti di lokasi adalah bisa memperoleh pengetahuan yang komprehensif/menyeluruh terkait dengan situasi dan kondisi sehingga dapat memverifikasi data yang diperoleh secara lebih akurat dan obyektif.

### **D. Sumber Data**

Data penelitian kualitatif merujuk pada material kasar yang dikumpulkan peneliti dari dunia yang sedang diteliti, dan merupakan bagian khusus yang membentuk dasar-dasar dalam analisis. Sedangkan sumber data merupakan subyek dari mana data akan diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, murid dan guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas X Madrasah Aliyah Wachid Hasyim dan Madrasah Aliyah Putri Miftahul Ulum Kebun Baru, berupa kata-kata, tindakan, dan

pengalaman, selebihnya adalah data tambahan misalnya dokumen dan lain-lain. Mengamati kata-kata dan tindakan orang yang diwawancarai merupakan sumber data utama, yang dicatat melalui catatan tertulis atau perekam audio/video, dan pengambilan foto.<sup>3</sup> Data ini biasa dinamakan data primer.

Sedangkan data sekunder merupakan data yang biasanya diperoleh dari publikasi atau jurnal, yang sebelumnya telah dikelola dan disajikan oleh orang lain.<sup>83</sup> Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data Profil, Sejarah Madrasah Aliyah Wachid Hasyim dan Madrasah Aliyah Putri Miftahul Ulum Kebun Baru, dan beberapa informasi tentang Madrasah Aliyah Wachid Hasyim dan Madrasah Aliyah Putri Miftahul Ulum Kebun Baru.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam penelitian karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Berdasarkan keseluruhan fokus penelitian, penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan yang memiliki maksud tertentu, dilakukan oleh dua pihak dengan maksud mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain. Dengan menggunakan wawancara mendalam (*depth interview*) diharapkan peneliti dapat mengungkapkan pengalaman, pengetahuan, dan

---

<sup>3</sup> Emzir, Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 64.

keadaan yang tersembunyi dari informan tentang bagaimana kesejahteraan, unsur yang mempengaruhi, dan solusi yang ditawarkan. Pelaksanaan wawancara disesuaikan dengan budaya dan nilai sosial masyarakat, menjelaskan identitas dan maksud, menentukan jadwal, bersikap netral, dan mengamati jawaban dengan baik serta merekam dengan *tape recorder*. Wawancara dilakukan dengan cara tidak terstruktur, namun secara umum tetap pada tahap yang terstruktur agar terarah pada pokok masalah. Dalam konteks penelitian ini, teknik ini dapat bermanfaat karena peneliti menanyakan sesuatu yang mendalam, mempersoalkan sesuatu yang tidak normal, mengungkap motivasi dan maksud, serta mengungkap arti dari setiap kejadian, situasi, atau keadaan tertentu.

Adapun teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam wawancara yaitu:

- a. Menentukan informan yang dapat dijadikan sumber informasi, dalam hal ini yaitu Manajemen Program Khitabah.
- b. Menyiapkan bahan wawancara.
- c. Berusaha mendekati diri melalui pendekatan emosional.
- d. Memulai wawancara.
- e. Merekam setiap wawancara dan mengidentifikasi hasilnya.

Dalam penelitian di samping perlu menggunakan metode penelitian yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik operasional dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

## 2. Observasi

Observasi adalah metode untuk menghasilkan data dari beberapa sumber dalam beberapa tempat, kegiatan atau gambar. Observasi dibagi

menjadi dua bagian yaitu observasi partisipatif dan observasi non partisipatif.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipatif karena peneliti tidak terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau bukan orang yang digunakan sebagai sumber data. Observasi Non-Partisipan adalah observasi digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak pada objek penelitian. Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.<sup>5</sup>

Dalam hal ini peneliti berusaha melakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Agama Islam Kelas X Madrasah Aliyah Wachid Hasyim dan Madrasah Aliyah Putri Miftahul Ulum Kebun Baru. Adapun dalam pelaksanaan teknik observasi pada penelitian ini adalah menggunakan observasi Non-partisipan. Adapun tujuan dilakukannya observasi Non-partisipan adalah untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi di lapangan secara alamiah. Pada teknik ini, peneliti tidak melibatkan diri atau berinteraksi secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan.

---

<sup>4</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Bahasa*, Surakarta. 2014. Hlm. 136

<sup>5</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet V, 2005),159

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan.<sup>6</sup>

### F. Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Selain itu, analisis data juga dapat diartikan sebagai proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan di lapangan, dan materi yang telah dikumpulkan untuk pemahaman diri sendiri dan orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Model Miles* dan *Huberman*.<sup>7</sup>

#### 1. Data Collection/Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah Mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ALFABETA Yogyakarta, 2018 hlm. 314

<sup>7</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, hlm. 129-133.

tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan dingar direkam. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data dimaksudkan untuk merujuk setiap proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan mentransformasikan data mentah yang telah terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data terjadi dengan cara kontinu, dimulai setelah kerja di lapangan, tersusun laporan akhir dengan lengkap. Periode-periode yang dilewati antara lain membuat dalam bentuk rangkuman, pengodean, membuat tema, penggugusan, membuat pemisahan-pemisahan, dan menulis memo-memo. Cara ini dapat membuat data kualitatif direduksi melalui beberapa cara, yakni: seleksi yang halus, rangkuman atau parafrase, menjadikan pola yang besar, dan seterusnya.

## 3. Model Data (*Data Display*)

Model diartikan sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan peneliti untuk mendeskripsikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Validnya analisis data kualitatif bergantung pada model. Model yang dimaksud meliputi berbagai jenis matrik, grafik, jaringan kerja, dan bagan. Rancangan ini dimaksudkan untuk menarik informasi yang tersusun dan diakses.

secara langsung dan praktis, agar peneliti dapat melihat yang terjadi dan menggambarkannya dengan baik.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Mengetahui keabsahan data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kualitas data dan ketepatan metode. Dalam penelitian, kualitas data dan ketepatan metode yang pakai sangatlah penting.

Metode yang digunakan dalam menentukan keabsahan data adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

### **1. Kredibilitas (*Kredibility*)**

Menilai hasil data penelitian kualitatif, apakah dapat dipercaya dari perspektif partisipan bergantung pada kriteria kredibilitasnya. Perspektif partisipan bertujuan untuk mendeskripsikan serta memahami setiap fenomena yang dianggap menarik perhatian menurut partisipan. Partisipan menjadi satu- satunya orang yang dapat memberikan penilaian yang sah terhadap kredibilitas hasil penelitian. Strategi dalam meningkatkan kredibilitas, peneliti menggunakan cara perpanjangan pengamatan dan triangulasi.

#### **1) Perpanjangan Pengamatan**

Langkah ini dilakukan dengan cara mendatangi lokasi yang diteliti sampai mencapai kejenuhan data dalam penelitian.

Manfaatnya adalah dapat menguji kembali kebenaran informasi,

---

<sup>8</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, hlm. 79-81



menghilangkan keragu-raguan, dan memahami obyek yang diteliti.

## 2) Meningkatkan Ketekunan

Langkah ini dimaksudkan agar dalam penelitian dilakukan lebih cermat dan berkesinambungan. Kepastian data tentang urutan peristiwa akan mampu dilihat secara pasti dan juga sistematis.

## 3) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai cara.<sup>9</sup>

Triangulasi Sumber, Kredibilitas data diperoleh dengan mengecek data melalui beberapa sumber.

Triangulasi Metode, Kredibilitas data diperoleh dengan mengecek kembali melalui metode yang lain, misalnya data wawancara dikuatkan lagi dengan observasi atau dokumentasi. Untuk konteks ini bergantung pada kondisi di lapangan.

Triangulasi Waktu, Waktu melakukan wawancara sangat mempengaruhi kredibilitas data yang di dapat dari informan. Waktu pagi, siang, dan sore sangat berbeda, bisa saja mempengaruhi kredibilitas oleh karena faktor kebugaran tubuh informan.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ALFABETA Yogyakarta, 2018 hlm. 368

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan mengecek data melalui beberapa sumber, dan triangulasi metode/teknik yaitu dengan mengecek kembali melalui metode/teknik yang lain.

## **2. Transferabilitas (*Transferability*)**

Kriteria transferabilitas dilihat berdasarkan kemampuan hasil penelitian kualitatif digeneralisasikan atau ditransfer kepada konteks atau seting lain. Sebagai langkah tanggung jawab dalam transferabilitas, peneliti akan memberikan data berupa uraian rinci, jelas, sistematis, serta dapat dipercaya.

## **3. Dependabilitas (*Dependability*)**

Uji dependabilitas dilakukan dengan mengedit seluruh proses yang dilakukan peneliti. Kalau hasil penelitiannya ada tetapi prosesnya tidak dilakukan maka perlu diragukan dependabilitasnya. Untuk memperkuat hal ini, peneliti akan menjelaskan keseluruhan proses yang dilakukan sebagai jejak aktivitas lapangan peneliti.

## **4. Konfirmabilitas (*Confirmability*)**

Proses konfirmabilitas dilakukan bersamaan dengan dependabilitas. Dependabilitas untuk menilai prosesnya, sedangkan konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil dari penelitian terutama tentang deskripsi temuan dan diskusi hasil penelitian.

## **H. Tahapan-Tahapan Penelitian**

### **1. Tahap pra lapangan**

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dengan mengajukan judul kepada Ketua Program Studi PAI (Pendidikan Agama Islam) Program Pascasarjana IAIN Madura. Sementara itu, peneliti juga mengumpulkan buku-buku referensi yang terkait dengan judul penelitian. Selanjutnya peneliti membuat proposal tesis yang judulnya sudah disetujui, dan dilanjutkan dengan mengadakan Seminar Proposal Tesis. Setelah itu peneliti kemudian mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Direktur Program Pascasarjana IAIN Madura untuk nantinya diberikan kepada Objec atau Sasarana Penelitian.

### **2. Tahap pekerjaan lapangan**

Pada tahapan ini, peneliti memberikan surat izin penelitian dari Direktur Program Pascasarjana IAIN Madura kepada objek atau sarana penelitian. Setelah mendapatkan izin, kemudian peneliti mulai mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian di lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi Non-partisipatif wawancara mendalam, dan dokumentasi.